

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja pegawai baik secara simultan maupun secara parsial. Tipe penelitian yang dilakukan adalah explanatory research. Populasi yang diteliti yaitu Pegawai Negeri Sipil sebanyak 89 responden. Sampel penelitian menggunakan rumus slovin sebanyak 48 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling dengan metode yang digunakan adalah proposional random sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengujian hipotesis menggunakan pengujian secara Simultan (Uji F) dan secara Parsial (Uji t). Di dalam pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan (X1) dan variable disiplin (X2) secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variable kinerja pegawai (Y) pegawai, dimana F-hitung  $(24,112) > F\text{-tabel } (3,23)$ . Sedangkan secara parsial, variable Kepemimpinan (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable kinerja pegawai (Y), dimana t-hitung  $(5,335) > t\text{-tabel } (2,021)$ , dan variable disiplin (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap variable Kinerja (Y), dimana t-hitung  $(0,556) < t\text{-tabel } (2,021)$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran yaitu factor kepemimpinan yang ada dalam UPTD Dinas Kesehatan sudah baik karena mampu mendorong atau memotivasi individu untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pihak lain, tetapi yang perlu diperhatikan dari instansi tersebut adalah penegakan disiplin yang dinilai masih kurang sehingga perlu ditelusuri danmengurai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya disiplin pegawai.